****Implementasi Program Sistem Informasi Pelayanan Organisasi Kemasyarakatan (SIPOMAS) di Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sulut**

*Jurnal Administrativus Vol 3 No 1, E-ISSN 3026-3018*

*© Tahun IAN FISH UNIMA. All right reserved*  *ISSN*

Stefani Gabriel Montolalua, 1\*, Evi E, Masengi2, Fitri H, Mamonto3

123Prodi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Manado

1 Gabrielmontolalu20@gmail.com\*; 2 evimasengi@unima.ac.id; 3 fitrimamonto@unima.ac.id

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| I N F O A R T I K E L |  | A B S T R A C T |
| ***Key word:***Implementation, Sipomas, OrganizationAccepted:3 Januari 2025Revised : 15 Januari 2025Published: 31 Januari 2025 |  | This consider points to decide, analyze and depict the Usage of the Community Organization Benefit Data Framework Program (Sipomas) at the Office of the National Solidarity and Legislative issues Organization of North Sulawesi Area. The inquire about strategy utilized is expressive subjective. The number of witnesses in this consider was 5 individuals. Information collection utilizing Perception, meet and Documentation strategies. Information examination through Information Decrease, Information Introduction and Conclusion Drawing. The comes about of the think about demonstrate that the comes about of the think about show that the victory of actualizing the activity of alter by making an application of the community organization benefit data framework (SI POMAS) to make strides the execution of open administrations for registration/data collection and announcing of mass organizations, NGOs, Establishments and other organizations at the National Solidarity and Territorial Legislative issues Organization of North Sulawesi Area is generally decided by the capacity of the extend pioneer to mobilize bolster from all partners at the North Sulawesi Kesbangpol Organization. In expansion to administrative authority aptitudes and great communication procedures, centered and quantifiable choices are moreover required in actualizing this activity of alter***.*** |
|  |
|  |
|  |  | INTISARI  |
| **Kata kunci:**Implementasi, Sipomas,Organisasi |  | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui menganalisis dan mendeskripsikan Implementasi Program Sistem Informasi Pelayanan Organisasi Kemasyarakatan (Sipomas) Di Kantor Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Provinsi Sulut . Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif Kulitatif. Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 5 orang. Pengumpulan data menggunakan teknik Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Analisis data melalui Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keberhasilan pelaksanaan aksi perubahan dengan pembuatan aplikasi sistem informasi pelayanan organisasi kemasyarakatan (SI POMAS) untuk peningkatan kinerja pelayanan publik terhadap pendaftaran/pendataan dan pelaporan Ormas, LSM, Yayasan dan Organisasi lainnya di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Provinsi Sulawesi Utara sangat ditentukan dari kemampuan project leader memobilisasi dukungan dari seluruh stakeholder di Badan Kesbangpol Sulut. Selain kemampuan manajerial kepemimpinan serta strategi komunikasi yang baik, diperlukan juga keputusan yang terarah dan terukur dalam pelaksanaan aksi perubahan ini. |
|  |  |

1. Pendahuluan

Apakah suatu perusahaan mencapai tujuannya tergantung pada beberapa faktor. Salah satu elemen terpenting adalah departemen Sumber Daya Manusia (SDM), yang terintegrasi ke dalam organisasi, beroperasi di dalam perusahaan, dan membantu memengaruhi perkembangan perusahaan. Selain itu, persaingan saat ini semakin ketat di berbagai bidang usaha, dan perusahaan dituntut untuk meningkat kan efisiensi dalam kegiatan usahanya agar dapat menjaga keberlangsungan usahanya dalam menghadapi munculnya pesaing-pesaing baru. Persaingan ketat ini didorong oleh kemajuan teknologi yang memudahkan dimulainya bisnis baru. Indonesia saat ini berada di era Revolusi Industri 4.0. Munculnya banyak teknologi baru dimana karyawan bekerja melalui internet untuk memudahkan aktivitas manusia telah mengubah pola hidup dan kerja banyak orang (Saputra, 2021) [1].

Berdasarkan dengan hasil dari tahapan jangka pendek ini merupakan tahapan antara yang masih perlu ditindaklanjuti kemudian pada jangka menengah dan jangka Panjang. Melihat permasalahan yang ada maka dalam penelitian ini dapat ditarik judul sebagai Implementasi Program Aplikasi SIPOMAS pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sulawesi Utara.

1. Metode Penelitian

kualitatif deskriptif [2] Fokus penelitian yang diambil oleh peneliti [3] terkait pelaporan masyarakat melalui aplikasi SIPOMAS. [4] Sumber data ada dua yaitu data primer dan data sejunder, [5] Metode pengumpuan data (1) Observasi, (2)Wawancara, dan (3) Dokumentasi [6] Analisis data 1). Redukasi data (data reduction), 2). Penyajian data (data display), 3). Penarikan kesimpulan.[7]

1. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian pelayanan publik kepada masyarakat kini menjadi salah satu bentuk praktis yang dilakukan oleh seluruh lembaga pemerintah, tidak hanya kementerian. Pemberian layanan yang baik sangat diinginkan oleh masyarakat lokal dan pemerintah. Di era 4.0, pelayanan publik juga terus berkembang seiring dengan perkembangannya.

Dalam rangka memberikan dukungan informasi terhadap penyelengaraan pelayanan publik perlu diselenggarakan sistem informasi yang bersifat nasional. Pelayanan publik dapat dinyatakan sebagai segala sesuatu bentuk pelayanan sektor publik yang dilaksanakan aparatur pemerintah dalam bentuk barang dan jasa, yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan ketentuan perundangan yang berlaku. [10]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pelaksanaan program Sipomas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sulawesi Utara, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari program ini adalah untuk menerapkan sistem informasi pelayanan organisasi sosial. (SI POMAS) Peningkatan kinerja pelayanan publik dalam registrasi/pendataan dan pelaporan ormas, LSM, yayasan dan organisasi lainnya di Badan Politik Daerah Kesatuan Bangsa di Sulawesi Utara terutama disebabkan oleh kemampuan mobilisasi pengelola proyek tersebut dukungan seluruh pemangku kepentingan Badan Sbanpol Sulut sangat ditentukan. Penerapan inovasi SI POMAS bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan pengelolaan pelayanan publik yang baik dalam pelayanan pendaftaran, pendataan dan pelaporan ormas, LSM, yayasan dan organisasi lainnya. Ini terintegrasi, cepat dan tepat waktu, namun secara keseluruhan aplikasi ini tidak berfungsi dengan baik karena masih kurangnya komunikasi dari kami yang tidak dapat menggunakan aplikasi ini dengan baik. berbasis web dan tidak ada interaksi dari pihak dinas terkait penggunaan aplikasi ini, yang menggunakan teknologi secara adaptif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pemberian pelayanan publik dan meningkatkan kemampuan personel berbasis IT juga merupakan sebuah kebutuhan. Yang bersangkutan adalah Badan Kebijakan Daerah Terpadu Nasional Sulut.[10]

Berdasarkan dengan permasalahan awal yang ditemui oleh peneliti di lokasi penelitian berdasarkan dengan diaplikasikan SIPOMAS ini ada beberapa komunikasi dari stakeholders yang masih kurang mendukung

30

jalannya aplikasi ini, dan juga dengan adanya aplikasi ini hasil dari aksi perubahan tahapan jangka pendek ini masih belum sempurna, sehingga diperlukan komunikasi dalam bentuk sosialisasi dan koordinasi lebih lanjut dengan stakeholders.

Implementasi program SIPOMAS pada Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sulawesi Utara bahwa sasaran dari program ini adalah aplikasi sistem informasi pelayanan organisasi kemasyarakatan (SIPOMAS) untuk peningkatan kinerja pelayanan publik terhadap pendaftaran atau pendataan dan pelaporan organisasi masyarakat, LSM, yayasan dan organisasi lainnya di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Provinsi Sulawesi Utara sangar ditentukan dari kemampuan project leader memobilisasi dokumen dari seluruh stakeholder di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sulawesi Utara.

Aplikasi inovasi SIPOMAS ini bertujuan untuk peningkatan kinerja pelayanan publik dan tertib administrasi pada layanan pendaftaran, pendataan dan pelaporan ormas. LSM, yayasan dan organisasi lainnya yang terintegrasi cepat dan tepat waktu, tapi berdasarkan secara keseluruhan aplikasi ini belum berjalan dengan baik atau efektif itu karena kurangnya komunikasi, masih ada dari kami yang belum bisa menggunakan aplikasi dengan baik karena berbasis web dan dari bagian dinas belum ada sosialisasi terkait penggunaan dari aplikasi ini dan juga perlunya pemanfaatan teknologi yang adaptif dan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia berbasis IT untuk menjawab kebutuhan masyarakat, terhadap kinerja pelanyanan public sebagai stakeholder Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Provinsi Sulawesi Utara.[15]

Hal ini bertujuan agar adanya revisi SOP dan sistem informasi pelayanan ormas (SIPOMAS) berbasis web dapat bermanfaat secara optimal bagi stakeholders. Dan juga hasil dari tahapan jangka pendek ini merupakan tahapan antara yang masih perlu di tindaklanjuti kemudian pada jangka menengah dan jangka panjang. Melihat permasalahan dalam penelitian ini ditarik judul Implementasi Program Sistem Informasi Pelayanan Organisasi Kemasyarakatan (SIPOMAS) di Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sulawesi Utara.

Keberhasilan suatu usaha dalam mencapai Tujuan ditentukan oleh beberapa faktor. Salah satu unsur yang paling penting adalah departemen sumber daya manusia (SDM) yang terlibat dalam organisasi, bekerja di dalam perusahaan dan memberikan kontribusi dalam mempengaruhi perkembangan perusahaan. Terlebih lagi, ketatnya persaingan di berbagai bidang usaha saat ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan efisiensi kegiatan usahanya guna mempertahankan kelangsungan usahanya dalam menghadapi munculnya pesaing-pesaing baru. Persaingan yang ketat ini disebabkan oleh kemajuan teknologi yang semakin memudahkan dalam memulai bisnis baru. Saat ini Indonesia telah memasuki era Revolusi Industri 4.0, banyak kehidupan dan pola kerja manusia yang berubah akibat munculnya banyak teknologi baru dimana karyawan bekerja melalui Internet dengan tujuan memudahkan aktivitas manusia telah berubah (Saputra, 2021)

Pemberian pelayanan publik kepada masyarakat kini menjadi salah satu bentuk praktis yang dilakukan oleh seluruh lembaga pemerintah, tidak hanya kementerian. Pemberian layanan yang baik sangat diinginkan oleh masyarakat lokal dan pemerintah. Di era 4.0, pelayanan publik juga terus berkembang seiring dengan perkembangan [10]

Kualitas merupakan sesuatu yg wajib dikerjakan bagi penyedia jasa menggunakan baik.Kualitas layanan jasa adalah bagian primer taktik perusahaan pada rangka meraih keunggulan yg berkesinambungan, baik menjadi pemimpin ataupun menjadi taktik buat terus tumbuh.Konsep kualitas acapkalikali dipercaya menjadi berukuran nisbi kebaikan sesuatu jasa yg terdiri atas kualitas kesesuaian.Kualitas desain adalah fungsi spesifikasi, sedangkan kualitas kesesuaian merupakan suatu berukuran seberapa jauh suatu jasa bisa memenuhi persyaratan atau spesifikasi kualitas yg sudah ditetapkan.Dalam perspektif TQM (Total Quality Management).Kualitas berdasarkan Garfin & Davis pada Nasution (2015)

Selain pengertian diatas menurut Fandy Tjiptono (2014:268) defenisi “Kualitas Pelayanan berfokus pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan konsumen” sedangkan Menurut Wyock (dalam lovelock, 1998) yang dikutip oleh Fandy Tjiptono (2014 :268) “Kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan (excellent) yang diharapkan dan pengendalian atas keunggulan tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumen”

Model atau kerangka konseptual yang dikemukakan oleh Hoogewerf (1978). Menurut Hoogewerf, alasan mengapa tindakan politik tidak dilaksanakan bisa sangat beragam. Penyebab-penyebab ini berkaitan dengan isi pedoman yang diterapkan, tingkat informasi para pemangku kepentingan yang terlibat dalam penerapan, sejauh

31

mana dukungan terhadap pedoman yang diterapkan, dan pada akhirnya distribusi pilihan yang tersedia (misalnya, struktur organisasi Masu). ). (Perbandingan kinerja, dll.)

Terdapat juga model yang diusulkan oleh Elmore (Hill, 1993:314-345). Dia berpendapat bahwa pada dasarnya semua kebijakan publik dilaksanakan oleh organisasi publik yang besar, menjadikan pengetahuan organisasi sebagai bagian penting dari analisis kebijakan. Tanpa mengetahui lebih banyak tentang bagaimana organisasi-organisasi ini beroperasi, mustahil untuk mengatakan dengan pasti bagaimana kebijakan-kebijakan ini ada atau mengapa kebijakan-kebijakan tersebut tidak ditegakkan. Organisasi-organisasi ini memecahkan masalah dengan memberikan tugas-tugas yang dapat dikelola dan menugaskan tanggung jawab atas tugas-tugas tersebut kepada departemen-departemen khusus. Hanya dengan memahami cara kerja organisasi-organisasi ini, kita dapat memahami bagaimana kebijakan-kebijakan ini dikembangkan dalam proses implementasinya. Menurut Pak Elmore, jika pengetahuan suatu organisasi terfokus pada analisis implementasi, bagaimana pengetahuan tersebut dapat diterjemahkan ke dalam format yang berguna untuk analisis.

Biro Politik Persatuan Nasional Sulawesi Utara Mengenai Implementasi Program Sipomas Berdasarkan hasil wawancara? yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari program ini adalah untuk menyediakan sistem informasi layanan yang diterapkan oleh organisasi kemasyarakatan. (SIPOMAS) Meningkatnya kinerja pelayanan publik dalam registrasi/pendataan dan pelaporan ormas, LSM, yayasan dan organisasi lainnya di Politbiro Daerah Kesatuan Bangsa Sulawesi Utara terutama disebabkan oleh kemampuan mobilisasi pengelola proyek. Dukungan semua pihak yang terlibat di Dinas Subangpora Sulut sangat bertekad.

Penerapan inovasi SIPOMAS bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan pengelolaan pelayanan publik yang baik di bidang pendaftaran, pendataan dan pelaporan ormas, LSM, yayasan dan organisasi lainnya. Meskipun terintegrasi, cepat dan modern, namun secara keseluruhan aplikasi ini belum berfungsi dengan baik karena masih kurangnya komunikasi dengan masyarakat yang belum dapat menggunakan aplikasi ini dengan baik.

Aplikasi ini berbasis web dan belum ada komunikasi dari departemen mengenai penggunaan aplikasi ini. Hal ini memungkinkan terjadinya pemanfaatan teknologi secara adaptif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam pemberian layanan publik dan meningkatkan keterampilan staf berbasis TI. , juga merupakan suatu keharusan. Organisasi politik juga terkena dampaknya.3) merupakan suatu syarat bergerak maju dimana yg herbi manusia, energi kerja, proses & tugas, dan lingkungan yg memenuhi atau melebihi impian atau kebutuhan pelanggan.Buchari Alma (2012:284) membicarakan terdapat 5 faktor mayoritas atau penentuan kualitas jasa disingkat menggunakan TERRA yaitu:

Tangible (berwujud), yaitu berupa fasilitas fisik, alat, dan tampilan berbagai bahan komunikasi, misalnya bagus, menarik, terawat, dan sebagainya. Empati, atau kesediaan karyawan dan pengusaha untuk lebih peduli terhadap orang lain dan memberikan perhatian secara langsung. Misalnya, karyawan perlu menempatkan dirinya pada posisi orang lain. Ketika karyawan harus menempatkan dirinya pada posisi orang lain. Ketika orang mengeluh, Anda harus segera mencari solusi dan menjaga interaksi yang harmonis setiap saat dengan menunjukkan perhatian yang tulus. Daya tanggap mengacu pada kesediaan pekerja dan pengusaha untuk membantu dan memberikan pelayanan kepada masyarakat. Gunakan segera menurut konsumen, dengarkan dan selesaikan keluhan dan keluhan. Keandalan (reliability) adalah kemampuan untuk menyampaikan suatu jasa secara andal, akurat, dan konsisten sesuai dengan apa yang dijanjikan. Kepercayaan (assurance), kemampuan untuk membangkitkan keyakinan karyawan terhadap suatu janji, ditekankan di kalangan konsumen. Selain pengertian.

Di atas, ada beberapa faktor yang akan menentukan apakah suatu perusahaan dapat mencapai tujuannya. Salah satu unsur terpentingnya adalah departemen sumber daya manusia (SDM) yang tertanam dalam organisasi, bekerja di dalam perusahaan, dan membantu menentukan perkembangan perusahaan. Terlebih lagi, ketatnya persaingan di berbagai bidang usaha saat ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan efisiensi kegiatan usahanya guna menjaga kelangsungan usaha dalam menghadapi munculnya pesaing-pesaing baru. Alasan ketatnya persaingan ini adalah kemajuan teknologi mempermudah pendirian perusahaan baru.

Saat ini Indonesia telah memasuki era Revolusi Industri 4.0, dan dalam rangka memajukan aktivitas manusia, kehidupan dan pola kerja banyak manusia telah berubah dengan munculnya banyak teknologi baru, dimana karyawan bekerja melalui Internet (Menurut Saputra , 2021 Nach) Syamsu Rizal, Eko Retnadi, Andri Ikhwana (Vol.10 No.1 2013) Implementasinya adalah penggunaan instruksi pada PC yang disusun sebagai berikut: Sebuah PC dapat memproses input sebagai output [12]

32

1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Sipomas pada Badan Kesatuan Bangsa dan lembaga politik Provinsi Sulawesi Utara belum optimal sebagaimana ditunjukkan pada

Dari hasil komunikasi yang dilakukan pada saat aksi perubahan, seluruh pemangku kepentingan mendukung pelaksanaan aksi perubahan. Hal ini dibuktikan dengan surat dukungan dan berbagai kontribusi dalam komunikasi eksternal dengan pemangku kepentingan. Hasil dari inisiatif fase perubahan jangka pendek ini belum tuntas dan memerlukan komunikasi lebih lanjut berupa sosialisasi dan koordinasi dengan pemangku kepentingan. Tujuannya agar pemangku kepentingan dapat memanfaatkan SOP revisi dan Sistem Informasi Pelayanan Ormas (SIPOMAS) yang berbasis web secara optimal. Hasil dari fase jangka pendek ini bersifat sementara dan perlu ditindak lanjuti dalam jangka menengah dan panjang.

Berhasil tidaknya suatu tindakan perubahan ditentukan dalam jangka menengah dan panjang oleh apakah tujuan akhir dari tindakan perubahan tersebut dapat tercapai. Pencapaian tujuan jangka pendek yang Anda tetapkan memerlukan strategi komunikasi khusus. Strategi ini melibatkan mentor, pelatih tim yang kompeten, dan manajer proyek secara langsung dan tidak langsung melalui berbagai saluran komunikasi. Sementara itu, tujuan jangka menengah dan jangka panjang selanjutnya yang direncanakan dalam langkah perubahan ini akan dilaksanakan secara konsisten seiring dengan pengembangan dan penyempurnaan aplikasi SI POMAS.

Penerapan inovasi SI POMAS bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan pengelolaan pelayanan publik yang baik dalam pelayanan pendaftaran, pendataan dan pelaporan ormas, LSM, yayasan dan organisasi lainnya. Ini terintegrasi, cepat dan tepat waktu, namun secara keseluruhan aplikasi ini tidak berfungsi dengan baik karena masih kurangnya komunikasi dari kami yang tidak dapat menggunakan aplikasi ini dengan baik. berbasis web dan tidak ada interaksi dari pihak dinas terkait penggunaan aplikasi ini, yang menggunakan teknologi secara adaptif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal pemberian pelayanan publik dan meningkatkan kemampuan personel berbasis IT juga merupakan sebuah kebutuhan. Yang bersangkutan adalah Badan Kebijakan Daerah Terpadu Nasional Sulut.

REFERENSI

[1] Lumingkewas, Prof. Dr. Lexie A Masengi, MS, Prof. Dr. Evi Elvira, pengantar ilmu administrasi publik 2019

[2] Asnawi. 2013,Efektivitas Penyelenggaraan Publik Pada Samsat Corner Wilayah Malang Kota , Skripsi S-1 Jurusan Ilmu Pemerintahan, FISIP, UMM, hlm..

[3] Saputra, A. S. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Pada Koperasi Di Era Industri 4.0. Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan, 1(5), 505–510 https://doi.org/https://doi.org/10.55047/transekonomika.v1i5.77

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2015.

[6] H. G. Ridder, M. B. Miles, A. Michael Huberman, and J. Saldaña, “Qualitative data analysis. A methods sourcebook,” *Zeitschrift fur Pers.*, 2014.

[7] Manullang. 2019. Dasar-Dasar Manajemen.Jakarta: Ghalia Indonesia. Pamudji. 1993. Pengantar Ilmu Administrasi Negara.Yogyakarta. Alfabeta.

[8] Widarma, A., & Rahayu, S. (2017). Perancangan Aplikasi Gaji Karyawan Pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. Gunung Malayu Estate - Kabupaten Asahan. JTI (Jurnal Teknologi Informasi), 166-173.

[9] HAW, W. (2012). Political Explore: Sebuah Kajian Ilmu Politik. Jakarta Jakarta.

[10] L. E. Masengi Evi Elvira, *Asas - Asas Manajemen*. malang: wineka media, 2019.

[11] S. P. Siagian, *Filsafat administrasi*. Gunung Agung, 1978.

[12] Nurcholis, H. (2011). Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan

[13] Dmianus Ding, “Efektivitas Pelaksanaan Mandiri Pedesaan”. Jurnal Ilmu Pemerintah, Vol. 02 No. 02 (Februari 2014), h. 8-10

[14] Pangkey, Itje & Margareth Inof Riisyie Rantung “Manajemen Pelayanan Publik”. Penerbit Tahta Media, 2023.

[15] F. Kuhua, A. R. Dilapanga, and J. Mantiric, “Jurnal Administro,” *J. Adm.*, vol. 1, no. 1, pp. 05–09, 2019.

33